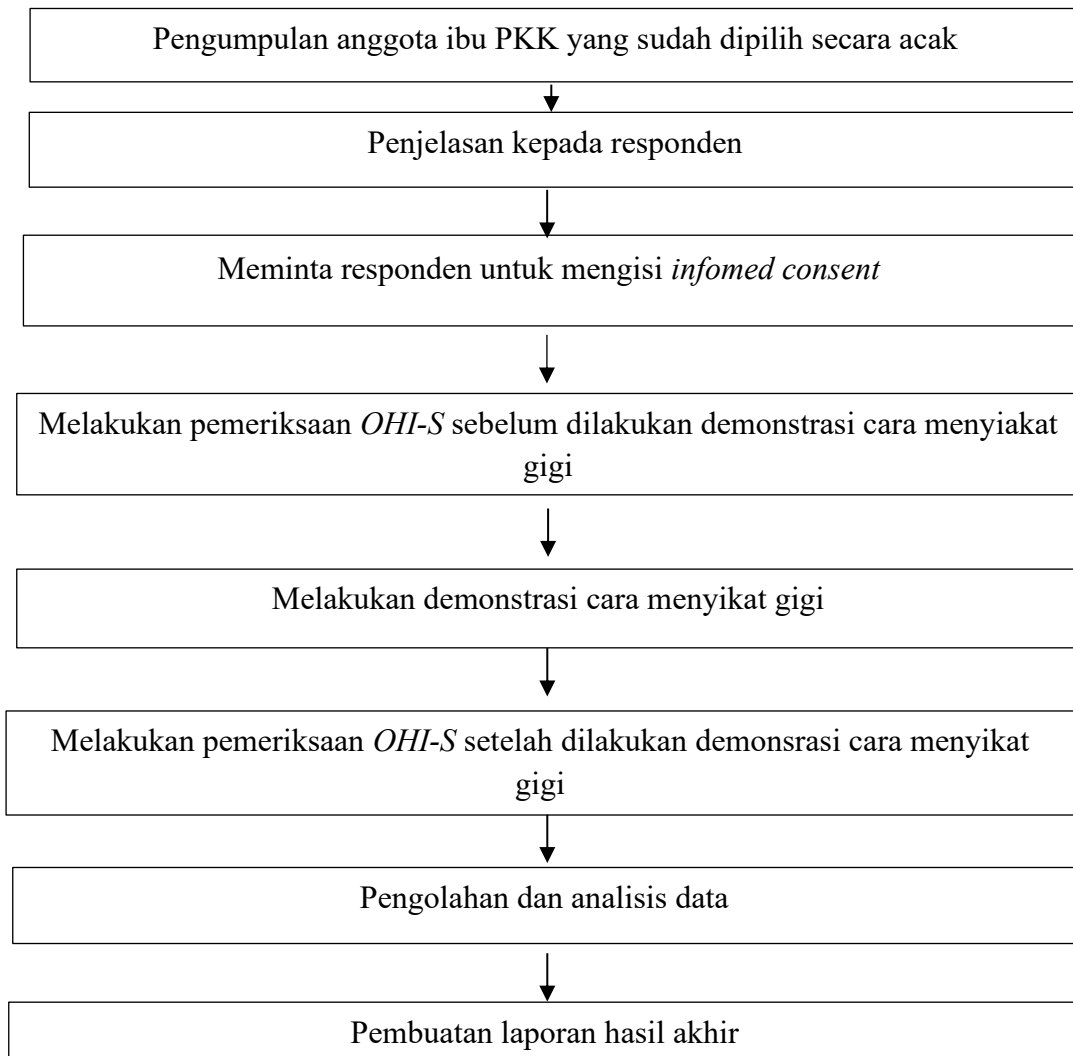


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran *OHI-S* sebelum dan sesudah dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi pada ibu PKK Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2026.

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1. Alur penelitian Gambaran *OHI-S* Sebelum dan Sesudah Dilakukan Demonstrasi Cara Menyikat Gigi Pada Ibu PKK Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli pada ibu PKK Tahun 2026.

2. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian ini telah terlaksana pada hari minggu, 12 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah gambaran *OHI-S* sebelum dan sesudah dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi pada ibu PKK Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli tahun 2026.

2. Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 orang, yang merupakan anggota ibu PKK Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sehingga sampel adalah bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2017).

1) Kriteria Inklusi

- a) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden
- b) Anggota ibu PKK
- c) Tinggal di Desa Awan, Kec. Kintamani, Kab. Bangli

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu PKK yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian
- b) Bukan anggota ibu PKK

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2017). Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 150 orang. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10% alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000. Besar sampel diperoleh dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Sampel yang diteliti

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error) sebesar 0,1 (10 %)

Sehingga sampel dari penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150.0,01}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana), karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pemeriksaan langsung berupa pengecekan *OHI-S* sebelum dan sesudah dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi pada ibu PKK di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Adapun data sekunder berupa informasi jumlah anggota ibu PKK yang berdomisili di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli diperoleh dari pengurus ibu PKK.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data mengenai kebersihan gigi dan mulut dilakukan secara langsung kepada responden melalui metode pemeriksaan langsung dengan menggunakan indeks *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*. Pemeriksaan *OHI-S*

digunakan untuk menilai tingkat kebersihan gigi dan mulut responden berdasarkan adanya plak dan kalkulus pada permukaan gigi.

Proses pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi. Tahap awal pengumpulan data diawali dengan pemeriksaan *OHI-S* terhadap seluruh responden sebelum dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi. Selanjutnya, responden melakukan demonstrasi cara menyikat gigi yang dipandu secara langsung. Setelah demonstrasi selesai dilaksanakan, responden kembali menjalani pemeriksaan *OHI-S* sebagai gambaran kondisi kebersihan gigi dan mulut.

Seluruh kegiatan pemeriksaan dan pengumpulan data dilaksanakan dengan bantuan sembilan orang enumerator yang telah mendapatkan pengarahan (kalibrasi) sebelumnya mengenai prosedur pemeriksaan *OHI-S*. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan alat *oral diagnostik* yang sesuai standar

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Alat Oral Diagnostik
- b. *Disclosing agent*
- c. Gelas kumur
- d. *Cotton pelet*
- e. Kartu status pengecekan kebersihan gigi serta mulut
- f. Sikat gigi
- g. Pasta gigi
- h. Senter

- i. Tisu
- j. Alkohol
- k. *Handscoon*
- l. Masker
- m. Phantom
- n. *Nerscap*

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Ada beberapa langkah yang digunakan dalam proses pengolahan data, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu dengan melakukan peninjauan ulang terhadap informasi yang ada untuk kartu status hasil pengecekan langsung.
- b. *Coding*, seperti proses penggunaan tabel untuk memadatkan data yang dikumpulkan.
- c. *Tabulating*, yaitu memasukan data ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Frekuensi dan rata-rata dari semua data yang dikumpulkan merupakan hasil analisis *univariat*, yang digunakan untuk memeriksa data dari penelitian ini, dimana rumus yang digunakan adalah seperti:

- a. Frekuensi *OHI-S* sebelum dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi dengan kriteria baik, sedang, buruk pada ibu PKK Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli tahun 2026.

- 1) Frekuensi *OHI-S* ibu PKK dengan kriteria baik = Σ ibu PKK yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik.
- 2) Frekuensi *OHI-S* ibu PKK dengan kriteria sedang = Σ ibu PKK yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang.
- 3) Frekuensi *OHI-S* ibu PKK dengan kriteria buruk = Σ ibu PKK yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk.

b. Frekuensi *OHI-S* setelah dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi dengan kriteria baik, sedang, buruk pada ibu PKK Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli tahun 2026 Rata-rata *OHI-S* sebelum dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi:

- 1) Frekuensi *OHI-S* ibu PKK dengan kriteria baik = Σ ibu PKK yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik.
- 2) Frekuensi *OHI-S* ibu PKK dengan kriteria sedang = Σ ibu PKK yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang.
- 3) Frekuensi *OHI-S* ibu PKK dengan kriteria buruk = Σ ibu PKK yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk.

c. Rata-rata *OHI-S* sebelum dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi:

$$\frac{\text{Nilai } OHI - S \text{ responden}}{\Sigma \text{ responden yang dicek}}$$

d. Rata-rata *OHI-S* setelah dilakukan demonstrasi cara menyikat gigi:

$$\frac{\text{Nilai } OHI - S \text{ responden}}{\Sigma \text{ responden yang dicek}}$$

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah standar tata perilaku peneliti selama melakukan penelitian. Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, seharusnya seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, menurut (Putra, Risnita, Jailani, Nasution, 2023) diantaranya adalah:

1. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian

Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (informed consent) oleh peneliti kepada subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu, oleh karenanya seorang peneliti harus menggunakan coding atau inisial, apabila subjek penelitian tidak berkenan untuk dipublikasikan.

3. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.